

**KEPENTINGAN EKONOMI INDONESIA DI KAWASAN ASEAN
MELALUI AKSESI KONVENSI APOSTILLE (*CONVENTION OF 5
OCTOBER 1961 ABOLISHING THE REQUIREMENT OF LEGALIZATION
FOR FOREIGN PUBLIC DOCUMENT*) PADA TAHUN 2015 - 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional**



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2020

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 28 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,


5000
(Alifia Rahmadanty)

051601503125019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Alifia Rahmadanty
NIM : 051601503125019
JUDUL : Kepentingan Ekonomi Indonesia di Kawasan ASEAN
Melalui Akses Konvensi Apostille (*Convention of 5
October 1961 Abolishing The Requirement of Legalization
for Foreign Public Document*) Pada Tahun 2015 - 2019
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 07 Agustus 2020

Menyetujui

Pembimbing II

Pembimbing I

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

(Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I.)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

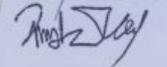
(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Alifia Rahmadanty
NIM : 051601503125019
JUDUL : Kepentingan Ekonomi Indonesia di Kawasan ASEAN
Melalui Akses Konvensi Apostille (*Convention of 5
October 1961 Abolishing The Requirement of Legalization
for Foreign Public Document*) Pada Tahun 2015 - 2019
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 28 Agustus 2020

Menyetujui

Ketua Penguji	Djoesep Harizat Tarigan, S.IP., M.Si	
Anggota Penguji I	Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I.	
Anggota Penguji II	Efan Setiadi, SH, MH.	

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP


(Pradono Budi Saputro, M.Si)


(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan, kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penelitian ini berjudul **“Kepentingan Ekonomi Indonesia di Kawasan ASEAN melalui Aksesinya Konvensi Apostille (*Convention of 5 October 1961 Abolishing the Requirement of Legalization for Foreign Public Documents*) Pada Tahun 2015 - 2019”**. Penelitian ini membahas tentang kepentingan perekonomian pada negara Indonesia melalui aksesinya Konvensi Apostille. Penelitian ini menggunakan teori kerja sama internasional dan neoliberalisme serta konsep kepentingan nasional dan aksesinya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, mendukung penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. pihak-pihak tersebut diantaranya adalah :

1. Mama Sri Kayati, Papa Suyatno, adik saya Dimas Nikko Alfriano yang selalu memberikan doa, dukungan berupa moril maupun materil. Yang selalu support disetiap saat dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Keluarga Besar Mbah Suntamah&Suhaman serta Keluarga Besar Mbah Pairah&Suwandi yang selalu memberikan doa dan dukungan yang besar dalam pembuatan skripsi ini.

3. Mas Nikho Andika Pratama orang pertama yang menjadi tempat berkeluh kesah saya, dan selalu ada serta selalu menemani disaat saya mengerjakan tugas-tugas baik kampus maupun kantor, dan selalu sabar dalam menemani hati-hari bersama saya, meskipun dikala saya jenuh. 24/7 always with me yeayy! But luv so max!
4. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA., selaku Rektor Unuversitas Satya Negara Indonesia.
5. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos.,MM., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
6. Mas Pradono Budi Saputro, M.Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia Sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya penuh perhatian dan penuh kesabaran.
7. Mas Laode Muhammad Fathun, S.IP., M.H.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya juga dengan penuh perhatian dan penuh kesabaran. Terimakasih mas laodeee.
8. Pak Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si selaku ketua penguji disaat sidang skripsi saya, serta sebelumjudul yang saya ambil untuk skripsi, beliau lah yang lebih dulu saya minta saran dan pendapatnya.
9. Pak Efan Setiadi, S.H., M.H., selaku dosen penguji II saya yang memberikan saran untuk saya juga terkait dengan skripsi saya agar lebih baik.

10. Kepala Direktur, Sub-Direktorat, dan Staff lainnya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum khususnya Otoritas Pusat Hukum Internasional yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya. Yang mana telah bersedia membantu dan bersedia memberikan data/ atau informasi yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi.
11. Terutama Mas Zulhadi salah satu pegawai dari Kemenkumham (AHU-OPHI), beliau yang sangat amat berjasa dan selalu turut andil dalam proses pembuatan skripsi saya. Beliau yang selalu memberikan saran dari awal-akhir dan membantu apapun yang kurang pada proses pembuatan Laporan PKL saya hingga saya bisa membuat skripsi ini dengan baik, insyaALLAH..
12. Mas Randy Yuliawan salah satu pegawai dari Kemenkumham (AHU-OPHI) beliau menjadi salah satu narasumber saya dan beliau yang selalu serta tidak keberatan untuk meluangkan waktunya juga disaat saya repotkan kapan saja untuk meminta pendapat terkait dengan skripsi saya☺
13. Pak Dr. Backy Krisnayudha, SH., MH., beliau yang menjadi salah satu narasumber saya dan selalu memberikan yang terbaik dari awal pembuatan laporan PKL sampai skripsi saya telah selesai. Dan selalu bilang “Lakukan saja mba, apapun itu yang terbaik buat mba dan pembuatan skripsi mba biar bagus, silahkan saja mba. Saya ikut aja”. Alhamdulillah...Terimakasih banyak pak☺
14. Prasetya Budi Saputra dan Suci Akbaria 24/7 selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah skripsi kuu.

15. Keluarga Pardi Gondo Saputro yang selalu mensupport dalam pembuatan skripsi ini. Selalu ada disaat saya membutuhkan ini itu...
16. Eka Fitria Hikmah, Ananda Inka Maulani, Mutiara Ramadhanty, dan Delia Oktavia dalam geng “HOT MAMA” yang selalu rusuh dan membuat pikiran saya “agak” tenang sedikit disaat mengerjakan skripsi ini.
17. Diana Agustika yang selalu menemani saya disaat selama saya kuliah dari awal masuk. Luvv Smurff!!
18. Teman-teman Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia sebagai teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan di Universitas Satya Negara Indonesia. Kita lulus bersama yaaaaa.
19. Serta terakhir, semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin.

Saya menyadari bahwa skripsi ini barangkali masih jauh dari kesempurnaandengan segala kekurangannya. Untuk itu saya memohon maaf dan mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi yang bersifat membangun untuk masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca.

Jakarta, 28 Agustus 2020

Alifia Rahmadanty

**KEPENTINGAN EKONOMI INDONESIA DI KAWASAN ASEAN
MELALUI AKSESI KONVENSI APOSTILLE (*CONVENTION OF 5
OCTOBER 1961 ABOLISHING THE REQUIREMENT OF LEGALIZATION
FOR FOREIGN PUBLIC DOCUMENT*) PADA TAHUN 2015 - 2019**

XIX Halaman + 124 Halaman + 35 Buku + 16 Jurnal + 3

Skripsi + 26 Website + 2 Wawancara

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Konvensi Apostille, yang merupakan salah satu bentuk penghapusan terhadap syarat legalisasi pada dokumen publik asing untuk memfasilitasi penggunaan dokumen publik di luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kerja sama yang dilakukan Indonesia melalui Kemenkumham, yaitu melalui proses akses Konvensi Apostille ini. Melalui metodologi penelitian kualitatif dengan deskriptif analisis, peneliti memaparkan bahwa sektor ekonomi merupakan salah satu sektor strategis bagi Indonesia karena sektor ekonomi dapat memperbaiki dan membantu perekonomian negara. Penelitian ini menemukan bahwa dengan Indonesia mengakses Konvensi Apostille sangat diperlukan guna mewujudkan kepentingan Indonesia yang dapat menguntungkan Indonesia. Tujuan mengakses Konvensi Apostille tersebut untuk memperbaiki regulasi yang sudah diimplementasikan oleh Indonesia, serta meningkatkan perekonomian Indonesia terkait dengan kemudahan berusaha dalam sektor investasi. Terkait dengan kemudahan dalam berusaha dan investasi sangat memungkinkan, karena investasi dapat menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang. Mengingat Indonesia merupakan salah satu kawasan yang cukup strategis, sehingga dapat juga meningkatkan persaingan dengan ASEAN pada sektor ekonomi. Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia terpacu kepada beberapa hal yaitu : pertama, terkait dengan kepentingan Indonesia yang dapat meningkatkan perekonomian Indonesia yang dapat dilihat melalui EODB. Kedua, terkait dengan prosedur atau regulasi terkait dengan birokrasi yang nantinya akan di sama ratakan setelah Indonesia bergabung ke dalam Konvensi Apostille. Ketiga, dengan memperbaiki hal-hal tersebut melalui kerja sama, Indonesia dapat meningkatkan kerjasama dan bersaing dengan negara lain khususnya di kawasan ASEAN.

Kata Kunci : Kepentingan Nasional, Kerja sama Internasional, Neoliberalisme, Konvensi Apostille

**KEPENTINGAN EKONOMI INDONESIA DI KAWASAN ASEAN
MELALUI AKSESI KONVENSII APOSTILLE (*CONVENTION OF 5
OCTOBER 1961 ABOLISHING THE REQUIREMENT OF LEGALIZATION
FOR FOREIGN PUBLIC DOCUMENT*) PADA TAHUN 2015 - 2019**

XIV Pages + 124 Pages + 35 Books + 16 Journals + 3 Thesis +
26 Website + 2 Interview

ABSTRACT

This study discusses the Apostille Convention, which is a form of eliminating legalization requirements on foreign public documents to facilitate the use of public documents abroad. This study aims to determine the form of cooperation that is carried out by Indonesia through the Ministry of Law and Human Rights, namely through the accession process to the Apostille Convention. Through a qualitative research methodology with descriptive analysis, the researcher explained that the economic sector is one of the strategic sectors for Indonesia because the economic sector can improve and help the country's economy. This research finds that Indonesia acceding to the Apostille Convention is very necessary in order to realize Indonesia's interests which can benefit Indonesia. The purpose of acceding to the Apostille Convention is to improve regulations that have been implemented by Indonesia, as well as to improve the Indonesian economy related to the ease of doing business in the investment sector. Regarding ease of doing business and investing it is very possible, because investment can be profitable in the long term. Given that Indonesia is a strategic area, it can also increase competition with ASEAN in the economic sector. The cooperation carried out by Indonesia is motivated by several things, namely: first, related to Indonesia's interest in improving the Indonesian economy which can be seen through the EODB. Second, related to procedures or regulations related to the bureaucracy which will be flattened after Indonesia joins the Apostille convention. Third, by fixing these things through cooperation, Indonesia can increase cooperation and compete with other countries, especially in the ASEAN region.

Keyword: National Interest, International Cooperation, Neoliberalism, Apostille Convention